

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) DI MASA
COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V SD NEGERI 054870 TANJUNG JATI KEC. BINJAI**

¹Juwita Tindaon, ²Eti Muliani
Dosen Universitas Quality Berastagi
Surel: wieta.niez@gmail.com

Abstract: *The Effect of Reinforcement During the Covid-19 Period on the Learning Outcomes of Class V Elementary School Students at State 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai*, this research was conducted at the State Elementary School 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai, who became the sample in this study were students of class V, totaling 30 students. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of providing reinforcement during the Covid-19 period on the learning outcomes of fifth graders at the State Elementary School 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat. The type of research carried out is quasi-experimental, namely research that aims to determine the provision of reinforcement (reinforcement) with the learning outcomes of class V students. Data analysis used using the Product Moment Correlation formula. Based on the analysis of the data, it was found that the description of the provision of reinforcement at the State Elementary School 054870 Tanjung Jati was in the fairly good category, because of the 30 students, 13 students stated that the provision of reinforcement was in the good enough category. While the description of the learning outcomes of Citizenship Education of Class V students is in the good category, because the average value of Citizenship Education learning outcomes for Class V students is 76.71 and is in the good category. So that the results of student interest in class V Elementary School 054870 Tanjung Jati are in the good category. For the correlation test, the t value is 27.08 while the t in the table is 2.05 so that the t count is greater than t in the table, so there is a significant influence between the provision of reinforcement in the Covid-19 Period on the Learning Outcomes of Class V State Elementary School Students 054870 Tanjung Jati District. Binjai.

Keywords: Giving Reinforcement and Civics Learning Outcomes

Abstrak: *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai*, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang siswa. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) di masa covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan hasil belajar siswa kelas V. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran pemberian penguatan di SD Negeri 054870 Tanjung Jati masuk dalam kategori cukup baik, karena dari 30 orang siswa 13 orang siswa menyatakan kalau Pemberian Penguatan masuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan gambaran hasil belajar PKn Siswa Kelas V masuk dalam kategori baik, karena dari nilai rata-rata hasil belajar PKn siswa Kelas V 76,71 dan masuk dalam kategori baik. Sehingga hasil minat belajar

siswa kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati masuk kategori baik. Untuk uji kolerasi diperoleh nilai t adalah 27,08 sedangkan t dalam tabel adalah 2,05 sehingga t hitung lebih besar dari t dalam tabel maka ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai.

Kata Kunci: Pemberian Penguatan dan Hasil Belajar PKn

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Karena adanya wabah covid-19 maka dilaksanakanlah pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Meski telah disepakati, namun pembelajaran tersebut menimbulkan banyak kontroversi bagi dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan sedangkan dalam memahami materi pembelajaran secara daring dinilai sulit bagi mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran daring. Hambatan lainnya seperti perangkat yang tidak mendukung, koneksi internet yang tidak memadai, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran daring. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif atau berbasis daring memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar mahasiswa. Model pembelajaran atau pendekatan ini juga perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu

berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru adalah keterampilan dalam memberikan penguatan. J. Bruner dalam Slameto (2016:12), menyatakan bahwa dalam belajar guru harus memberi reinforcement dan umpan balik (*feedback*) yang optimal pada saat siswa menemukan jawabannya. Hal ini berarti, pemberian penguatan sangat penting dalam kegiatan belajar siswa.

Penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru. Penguatan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Penguatan harus diberikan secara tepat waktu dan tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menjadi pemicu bagi siswa, baik yang menjadi sasaran maupun teman-temannya. Djamarah (2010:118), mengatakan bahwa perubahan tingkah laku siswa dapat dilakukan dengan penguatan.

Tujuan pendidikan sekolah dasar dikemukakan oleh Suharjo (2010: 8), yaitu sebagai berikut ini: 1). Menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat dan minat siswa. 2). Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa. 3). Membentuk warga negara yang baik 4). Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di SLTP. 5). Memilikipengetahuan,

keterampilan dan sikap dasar bekerja di masyarakat. 6). Terampil untuk hidup di masyarakat dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan proses pembelajaran yang efektif sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat berupa pengetahuan (kognitif), tingkah laku yang baik (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) sebagai modal untuk menghadapi dunia nyata yaitu pekerjaan. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, Slameto (2016, 54) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, meliputi jasmani, rohani, dan kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor dari luar individu yang meliputi lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor ekstern yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar siswa di sekolah adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Guru sangat berperan terhadap pembentukan perkembangan siswa. Seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2010: 168) yang mengemukakan “Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah”.

Salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru adalah pemberian penguatan (reinforcement) dalam pembelajaran.

Melalui pemberian penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong untuk memberikan respon setiap muncul stimulus dari guru, atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat. Penguatan juga berguna untuk mendorong siswa memperbaiki tingkah lakunya dan meningkatkan kerjanya.

Menurut Djamarah (2010:118) Tujuan pemberian penguatan di dalam kelas adalah untuk : a. meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan dilakukan secara selektif, b. memberi motivasi kepada siswa, c. dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif, d. mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar, e. Mengarahkan terhadap pengembangan berfikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.

Dengan pemberian penguatan secara verbal dan non verbal diharapkan siswa akan termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa, akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan di masa depan siswa. Masih rendahnya nilai siswa khususnya pada mata pelajaran PKn, hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai ujian ulangan pada mata pelajaran PKn. Dari 25 orang siswa hanya 8 (32%) orang siswa yang lulus sedangkan 17 (58%) orang siswa tidak lulus. Sementara itu nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah adalah 65,00. Sehingga dapat disimpulkan siswa belum tuntas secara klasikal. Berdasarkan pengamatan saat magang di sekolah tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi tidak

memenuhi nilai PKn sesuai dengan nilai KKM yaitu antara lain: faktor guru dan siswa. Faktor guru yaitu tidak menguasai materi pembelajaran, guru cenderung memakai model dan metode pembelajaran ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, atau tidak menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi. Guru kurang dalam hal pemberian penguatan dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah untuk melupakan apa yang telah disampaikan guru saat pembelajaran, mengakibatkan siswa akan kesulitan pada saat ujian. Guru kurang menguasai kelas dengan baik, sehingga mengakibatkan kelas menjadi tidak terkendali dengan baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat yang berjumlah 30 orang siswa. Adapun tujuan yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini: Apakah ada pengaruh antara pemberian penguatan Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan hasil belajar siswa kelas V. Analisis data yang

digunakan menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 2016: 369)

Kriteria uji terima H_0 jika $-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$ dengan distribusi t yang

digunakan mempunyai dk = (n - 2) dan α menyatakan taraf nyata pengujian, nilai $\alpha = 0,975$

2. Prosedur Penelitian

- a. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun instrumen angket atau kuisioner dan teks wawancara.
 - b. Menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - a. angket diujikan kepada sampel yang telah ditentukan, kemudia diberikan teks wawan cara.
 - b. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Pemberiana Penguatan

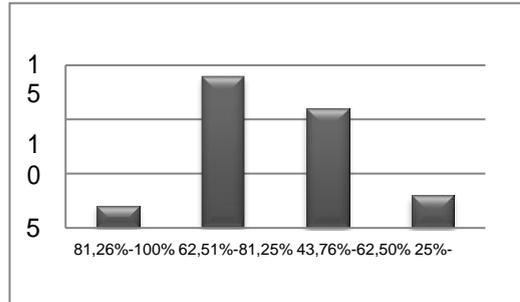
Pemberian penguatan adalah dilakukan dengan sungguh-sungguh, dalam melakukannya sikap guru harus menunjukkan kehangatan kepada siswa, penguatan yang diberikan memiliki makna yang mendalam, hindari respon yang negatif saat memberikan penguatan kepada siswa. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi pemberian penguatan oleh guru pada siswa V SD Negeri 054870 Tanjung Jati. Angket yang digunakan dalam penelitian ini jenis angket tertutup, dimana pilihan jawaban angket telah disediakan oleh peneliti. Adapun data deskripsi

pemberian penguatan di SD Negeri 054870 Tanjung Jati berdasarkan angket pada Tabel 4.1 sebagai berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Data Angket Pemberian Penguatan

No.	Interval	Jumlah Siswa	Kreteria
1.	81,26%-100%	2	Sangat Baik
2.	62,51%-81,25%	14	Baik
3.	43,76%-62,50%	11	Cukup Baik
4.	25%-43,75%	3	Kurang Baik
Jumlah		30	-

Hasil distribusi frekuensi data Pemberian Penguatan yang disajikan ke dalam tabel di atas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut in:



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Pemberian Penguatan

Dari data distribusi nilai angket Pemberian Penguatan diperoleh nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 20. Berdasarkan tersebut diperoleh rata-rata gambaran Pemberian Penguatan adalah 70,60 yang termasuk kategori baik. Untuk mengetahui lebih jelasnya gambaran Pemberian Penguatan di SD Negeri 054870 Tanjung Jati maka

berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan dari 30 orang siswa 4 orang siswa mendapat nilai angket 30-41 yang termasuk dalam kategori kurang baik, sedangkan 11 orang siswa mendapat nilai angket 46-62 yang termaksud dalam kategori cukup baik, lain halnya 14 orang siswa mendapat nilai 66-78 masuk dalam kategori baik dan 2 orang siswa mendapat nilai 85-87 masuk dalam kategori sangat baik.

Dapat disimpulkan bahwa Pemberian Penguatan di SD Negeri 054870 Tanjung Jati masuk dalam kategori cukup baik, karena dari 30 orang siswa 13 orang siswa menyatakan kalau Pemberian Penguatan masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil nilai rata-rata angket 70,60 dan termasuk kedalam kategori baik.

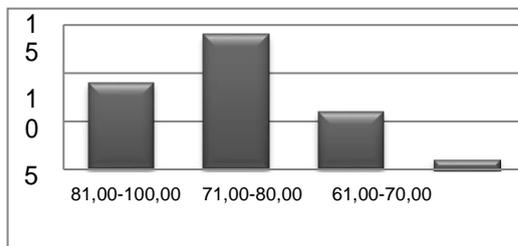
2. Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Raport

hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa yang mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melakukan aktifitas belajar dan perubahan tersebut dapat diukur secara nyata. Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tersebut disajikan dalam tabel 4.2 yaitu sebagai berikut

Tabel 4.2 Distribusi Nilai PKn Siswa Kelas V

No	Interval	Jumlah Siswa	Kategori
1	81,00-100,00	9	Sangat Baik
2	71,00-80,00	14	Baik
3	61,00-70,00	6	Cukup
4	≤60,00	1	Kurang Baik
Jumlah		30	-

Hasil distribusi frekuensi data Nilai PKn Siswa Kelas V dijabarkan dalam tabel 4.2 dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas maka gambaran Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati maka dilihat dari 30 orang siswa, 1 orang siswa mendapat nilai hasil belajar siswa kelas V adalah 60,00 yang termasuk ke dalam kategori kurang, sedangkan 6 orang siswa mendapat nilai hasil belajar siswa kelas V adalah 65,00-70,00 yang termasuk ke dalam kategori cukup dan 14 orang siswa mendapat nilai hasil belajar siswa kelas V adalah 70,00-79,20 masuk ke dalam kategori baik dan 2 orang siswa mendapat nilai hasil belajar siswa kelas V adalah 91,70-93,0 termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan gambaran Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V masuk dalam kategori baik, karena dari 30 siswa 14 orang siswa yang mendapat nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masuk dalam kategori baik. Hal itu diperkuat lagi nilai rata-rata Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V 76,71 dan masuk dalam kategori baik. Sehingga hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati masuk kategori baik.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Kolerasi *Product Moment*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r = \frac{30(142382,56) - (1814)(2301,22)}{\sqrt{(30(115334) - (1814)^2)(30(178445,0) - (2301,22)^2)}}$$

$$r = \frac{97059,56}{98894,98}$$

$$r = 0,98$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh harga $r = 0,552$ dan untuk nilai $r^2 = 0,96$.

b. Uji-t

Untuk menarik kesimpulan apakah ada ada pengaruh antara pemberian penguatan Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati dilakukan uji-t. Dimana nilai $r = 0,98$ $n = 30$ $r^2 = 0,96$ dan $dk = 28$. Adapun uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,98\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,96}}$$

$$t = 27,08$$

Syarat terima H_1 jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} , untuk $t_{(0,975)(28)} = 2,05$ bisa dilihat

dari tabel distribusi nilai t. Maka t_{hitung}

$> t_{tabel}$ sehingga terima H_1 atau ada

pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Gambaran pemberian penguatan di SD Negeri 054870 Tanjung Jati masuk dalam kategori cukup baik, karena dari 30 orang siswa 13 orang siswa menyatakan kalau Pemberian Penguatan masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil nilai rata-rata angket 70,60 dan termasuk kedalam kategori baik.
2. Gambaran Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V masuk dalam kategori baik, karena dari 30 siswa 14 orang siswa yang mendapat nilai Belajar Siswa Pada Mata Pelajar PKn masuk dalam kategori baik. Hal itu diperkuat lagi nilai rata-rata Hasil belajar PKn Siswa Kelas V 76,71 dan masuk dalam kategori baik. Sehingga hasil

minat belajar siswa kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati masuk kategori baik.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Atmaja, Lukas Setia. 2016. *Statistik Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing
- Depdiknas. 2011. *Peringkat Pendidikan di Indonesia*. Kompas.com. 3 Maret 2011. Edukasi kompas.com. (16 September 2019).
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ihsana, El Khuluqo. 2017. *Belajar Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa, 2011, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung PT Remajakarya
- Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabarata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.